

## MODEL PEMBELAJARAN DI PKBM MERAH PUTIH KECAMATAN KARANGPLOSO KABUPATEN MALANG

Dewi Retnowati<sup>1)</sup>, Khusnul Khotimah.<sup>2)</sup>

<sup>1,2</sup>Fakultas Pendidikan Ilmu Sosial dan Humaniora, IKIP Budi Utomo Malang

<sup>1</sup>rindudewi@gmail.com

<sup>2</sup>khusnulKhotimah@budiutomomalang.ac.id

### Informasi Artikel

#### Riwayat Artikel :

Submit, 7 April 2023

Revisi, 20 April 2023

Diterima, 29 Agustus 2023

Publish, 15 September 2023

#### Kata Kunci :

PKBM Merah Putih

Model pembelajaran

Model pembelajaran PKBM

### ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengkaji model pembelajaran di PKBM Merah Putih Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang. Penelitian ini menggunakan Metode pendekatan deskriptif kualitatif. Lokasi penelitian yaitu di PKBM Merah Putih di Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang. Adapun hasil dari penelitian ini yaitu 1) Model pembelajaran yang digunakan di PKBM Merah Putih yaitu model pembelajaran mandiri berbasis modul. 2) Media pembelajaran yang digunakan di PKBM Merah putih yaitu peralatan menulis juga aplikasi pembelajaran untuk belajar mandiri secara online yaitu aplikasi setara daring, yaitu aplikasi pembelajaran untuk pendidikan kesetaraan. 3) Motivasi belajar peserta didik didapatkan dari model pembelajaran dan juga media pembelajaran yang bervariasi dari para pengajar.

*This is an open access article under the CC BY-SA license*



### Corresponding Author:

Dewi retnowati

IKIP Budi Utomo Malang

rindudewi@gmail.com

### 1. PENDAHULUAN

Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat adalah Pendidikan nonformal melalui pendidikan kesetaraan merupakan salah satu layanan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) kepada masyarakat, juga memiliki tugas yang sejajar dengan pendidikan formal. Saat ini, Pendidikan nonformal dalam hal ini pendidikan kesetaraan tidak lagi sebagai penambah, pengganti, dan pelengkap pendidikan formal, tapi Pendidikan Kesetaraan merupakan pendidikan alternatif atau pilihan bagi peserta didik. Peserta didik pendidikan kesetaraan tidak hanya dari masyarakat yang putus sekolah dan putus lanjut di jenjang pendidikan. Banyak peserta didik memilih pendidikan kesetaraan karena lebih fleksibel. Pendidikan Kesetaraan memberikan layanan pendidikan, di antaranya bagi anak yang memiliki passion sebagai atlet ataupun artis. Pendidikan Kesetaraan juga dipilih sebagai pilihan bagi orang tua yang memilih homeschooling untuk anaknya.

PKBM Merah Putih adalah salah satu lembaga pendidikan kesetaraan yang ada di kabupaten Malang.

PKBM MERAH PUTIH Kab. Malang terletak di Dusun Genengan RT. 024 RW. 006 Desa Grimoyo Girimoyo Kec. Karangploso Kab. Malang Prov. Jawa Timur. PKBM MERAH PUTIH Kab. Malang bernaung pada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Merujuk pada dokumen yang ada, yakni surat keputusan pendirian (420/385/35.07.23/2021), Sekolah ini telah ada sejak 2021-09-01. Sedangkan untuk ijin operasional sekolah ini telah diperbaharui terakhir pada tanggal 2021-09-07 dan memiliki nomer surat ijin operasional 421.1/238/35.07.101/2021. Sebelum akhirnya mendirikan yayasan sendiri dan resmi beroperasi mandiri pada tanggal 07-09-2021 PKBM Merah Putih Menginduk kepada PKBM AL-Khodijah kota Malang selama 6 tahun.

Beberapa penelitian tentang PKBM telah dilakukan diantaranya oleh Feni Anggraeni tahun 2018 dengan judul Pelaksanaan pembelajaran paket C (studi kasus di pkbm Indrajaya Indralaya Mulya), yang meneliti tentang pelaksanaan pembelajaran pada siswa paket C pada sekolah kesetaraan tersebut. Penelitian lain oleh Bradley Setiyadi tahun 2019.

dengan judul meningkatkan pemahaman peserta didik melalui model pembelajaran picture and picture pada program paket C PKBM Bungo Pandan Kota Jambi, yang meneliti model pembelajaran dengan media gambar yang diterapkan untuk siswa Paket C. Penelitian lain oleh Siti Nur Qomariah tahun 2014 dengan judul Pelaksanaan Pembelajaran Paket B di PKBM Sejahtera wadas Tridadi Sleman, yang meneliti tentang pelaksanaan pembelajaran pada paket B dan penghambat pembelajarannya. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah lokasi serta subyek pada penelitiannya. Pada penelitian ini penulis menentukan lokasi penelitian di kabupaten Malang dan subyek penelitiannya adalah siswa-siswi pendidikan kesetaraan PKBM Merah Putih sehingga penulis mengajukan judul "Model pembelajaran di pkbm Merah Putih di kecamatan Karangploso kabupaten Malang".

Penelitian ini dilakukan untuk memberikan informasi bahwa Kota Malang yang dikenal dengan kota Pendidikan dengan banyaknya sekolah dan kampus yang terdapat di Malang. Tetapi masih ada masyarakat yang belum tersentuh pendidikan karena banyak alasan yang berbeda diantaranya masyarakat yang kurang mampu, anak-anak putus sekolah. Pendidikan pondok pesantren dengan siswa yang lebih ditekankan untuk menghafal Al-Quran dan belajar kitab agama juga memilih pendidikan Non formal sebagai syarat untuk memiliki ijazah kelulusan yang diakui Negara. Selain tiga alasan tersebut PKBM sekarang banyak menjadi pilihan orang tua yang memilih pendidikan homeschooling untuk anak-anaknya. Sedangkan pada anak-anak yang telah memiliki passion tertentu dalam hidupnya seperti contoh Atlet dan Artis yang tidak dapat melaksanakan pendidikan pada sekolah formal. Alasan-alasan tersebut diatas menjadikan pendidikan non formal menjadi pilihan utama karena dalam pendidikan non formal pelaksanaan pembelajaran lebih fleksibel.

Tujuan dari penelitian ini adalah

1. Mengkaji Model pembelajaran di PKBM Merah Putih kecamatan Karangploso Kabupaten Malang
2. Mengkaji media pembelajaran yang digunakan oleh para pendidik di PKBM Merah Putih kecamatan Karangploso Kabupaten Malang
3. Mengkaji Motivasi belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran di PKBM Merah Putih kecamatan karangploso kabupaten Malang

## 2. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian yang diberi judul "Model Pembelajaran di PKBM Merah Putih Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang" dengan sasaran penelitian khusus untuk peserta didik dan tutor di PKBM Merah Putih penulis menggunakan metode Penelitian Kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang sesuai untuk mendeskripsikan tentang penelitian yang dilakukan kepada peserta didik dan tutor di PKBM Merah Putih yang dilakukan secara sistematis dan objective. Menurut Moleong menyebutkan bahwa

penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll, secara holistic, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. (moleong 2018)

Menurut Nazir dalam bukunya Metode penelitian, Metode deskriptif adalah satu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu subjek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran atau pun kelas peristiwa pada masa sekarang. (Nazir, Moh 2013)

Lokasi penelitian ini yaitu PKBM Merah Putih yang berada di dusun genengan, desa girimoyo, kecamatan karangploso, kabupaten Malang, provinsi Jawa Timur. Alasan pemilihan lokasi tersebut karena di PKBM Merah Putih memiliki peserta didik yang banyak dan dari berbagai latar belakang alasan yang membuat mereka lebih memilih sekolah disini.

Waktu dari penelitian ini yaitu selama bulan November 2022 sampai dengan Februari 2023. Setting dari penelitian ini yaitu Lingkungan sekolah PKBM Merah Putih.

Teknik pengambilan sampling dalam penelitian ini yaitu tehnik purposive sampling. akanakan memilih dan menentukan Informan yang dianggap sesuai dengan penelitian yang dilakukan sehingga akan didapatkan informasi yang relevan dengan penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Sehingga instrumen pengambilan data yang digunakan yaitu lembar observasi, pedoman wawancara dan dokumentasi kegiatan.

Teknik analisis datanya yaitu display data, reduksi data dan penarikan kesimpulan-kesimpulan dan verifikasi. Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan regulasi dengan sumber. Informasi yang berbeda diperoleh dari hasil observasi dan wawancara dengan subjek yang berbeda akan didapatkan data yang berbeda terhadap fenomena yang diteliti.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut Sudadio, dkk, PKBM adalah tempat belajar yang dibentuk dari, oleh dan untuk masyarakat dalam tujuan untuk meningkatkan sikap, keterampilan, pengetahuan masyarakat. PKBM bertitik berlandaskan pada kebermaknaan dan kebermanfaatn program bagi warga belajar dengan menggali dan memanfaatkan potensi sumber daya manusia dan sumber daya alam yang ada di lingkungan masyarakat itu sendiri. (Sudadio, dkk 2016)

Lembaga Pendidikan Non Formal – PKBM Merah Putih adalah sebuah lembaga yang bergerak dalam bidang pendidikan non formal yang berada dalam naungan Pendidikan Luar Sekolah Dinas pendidikan Kabupaten Malang. Didirikan pada tahun

2016 oleh Chandra Duwita Ela Pradana, S.Pd., M.Pd, yang mempunyai jiwa sosial dan perhatian yang cukup tinggi terhadap pendidikan untuk memberikan yang terbaik bagi daerahnya khususnya dibidang pendidikan yang masih kurang dapat perhatian serius tentang arti pendidikan bagi kehidupan dimasa akan datang. Sebelum akhirnya berdiri sendiri, PKBM Merah Putih menginduk kepada PKBM di kota Malang. Seiring berjalannya waktu semakin banyak masyarakat di daerah kabupaten setempat yang membutuhkan pembelajaran maka ketua yayasan memutuskan untuk berdiri sendiri.

Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Merah Putih merupakan tempat layanan pendidikan yang bergerak dijalur pendidikan non formal yang mengedepankan mutu pendidikan bagi mereka yang termaginalkan dalam bidang ekonom sosial, budaya dan pendidikan, dengan semboyan melayani yang tidak terlayani, menjangkau yang tidak terjangkau, pusat kegiatan belajar masyarakat menjadi pusat layanan pendidikan yang terletak di Dusun Genengan Rt.24 Rw.06 Girimoyo, Kec. Karangploso Kab.Malang. Salah satu sifat Lembaga yang melekat adalah jiwa sosial yang dapat merangkul semua kalangan dan semua kasta untuk memberikan layanan pendidikan yang mampu bersaing di era global saat ini.

#### **Model pembelajaran yang digunakan di PKBM Merah Putih Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang**

"Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam melaksanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial." (Trianto 2014). PKBM Merah putih Kecamatan Karangploso Kabupateng Malang menggunakan Kurikulum 2013 (K13) dan juga sudah menerapkan kurikulum merdeka belajar untuk kelas awal yaitu kelas 4, 7, 10. Model pembelajaran yang digunakan yaitu model pembelajaran mandiri berbasis modul dengan bimbingan tutor atau pengajar dalam pelaksanaannya. Modul yang digunakan yaitu modul dari kemendikbud yang terdiri dari 15 modul untuk setiap jenjang. Modul 1 sampai dengan 5 untuk kelas awal yaitu kelas 4, 7 dan 10. Modul 6 sampai dengan 10 untuk kelas tengah yaitu kelas 5, 8 dan 11. Sedangkan modul 11 sampai dengan modul 15 untuk kelas akhir yaitu kelas 6, 9 dan 12.

Model pembelajaran mandiri sangat cocok digunakan untuk peserta didik PKBM Merah Putih yang terdiri dari berbagai latar belakang alasan dan usia yang berbeda-beda yang memutuskan untuk sekolah disini. Semua peserta didik mendapatkan kesempatan untuk belajar berbagai pelajaran. Bagi peserta didik yang berasal dari pondok pesantren, yang tidak dapat mengikuti pelajaran melalui daring (dalam jaringan) karena tidak mendapat izin untuk memegang ponsel maka para tutor melaksanakan pembelajaran secara luring (luar jaringan) atau tatap muka sehingga seluruh peserta didik tetap dapat

mengikuti pembelajaran. Dengan modul ajar ini peserta didik dapat mempelajari materi yang ada dan juga menyelesaikan tugas untuk setiap materi yang berikan. Tutor berperan serta dalam membimbing peserta didik dalam pembelajaran. Bimbingan dengan tutor dapat dilakukan pada setiap pertemuan seminggu sekali baik secara daring (dalam jaringan) ataupun luring (diluar jaringan). Diluar jadwal pertemuan tersebut peserta didik tetap dapat melakukan bimbingan lewat pesan pribadi ke setiap tutor mata pelajaran. Jika peserta didik rajin dan tepat dalam mempelajari modul maka akan dapat menyelesaikan modul sesuai waktu yang ditetapkan.

Model pembelajaran ini juga didukung dengan aplikasi setara daring, yaitu aplikasi untuk membantu menunjang belajar siswa yang berisi materi modul dan juga tugas untuk setiap unitnya.

Dalam pelaksanaan bimbingan pembelajaran dikelas bapak/ibu tutor tetap melalui prosedur yang seharusnya. Di awal semester bapak/ibu tutor membuat Silabus, RPP, prota dan prosem sesuai kurikulum yang digunakan. Dan apabila ada perkembangan atau perubahan pada semester selanjutnya maka akan dirubah atau disesuaikan. Sehingga sebelum kelas dimulai bapak/ibu tutor tidak membuat RPP karena RPP untuk satu semester sudah dibuat diawal semester tetapi yang dilakukan adalah mempersiapkan bahan ajar yang akan digunakan untuk pertemuan dikelas.

Dalam pelaksanaan pembelajaran mandiri, bimbingan belajar dilakukan setiap pertemuan baik secara daring (dalam jaringan) ataupun luring (diluar jaringan). Kelas daring (dalam jaringan) dilakukan melalui zoom ataupun google meet, sedangkan kelas (diluar jaringan) dilakukan dikelas atau dirumah untuk anak-anak program home schooling. Metode pembelajaran dikelas yang digunakan bapak/ibu tutor juga berbeda-beda menyesuaikan mata pelajaran yang diampu dan juga topik yang sedang diajarkan. Metode yang digunakan sebagian besar bapak/ibu tutor yaitu ceramah dan diskusi, metode pemecahan masalah. Runtutan kegiatan pembelajaran dikelas yang dilakukan yaitu :

Yang pertama kegiatan pendahuluan dengan dimulai salam dan do'a pembuka, menyapa peserta didik dan mencatat kehadiran, menciptakan suasana yang kondusif dan menumbuhkan motivasi siswa dan menyampaikan topik yang akan dibahas

Yang kedua yaitu kegiatan Inti yang dimulai dengan menyampaikan materi kepada peserta didik, mengidentifikasi dan membahas materi yang kurang dipahami peserta didik, membahas materi yang kurang dipahami bersama peserta didik, menyajikan media pembelajaran bahan ajar yang telah disiapkan agar memudahkan pemahaman materi, memastikan setiap peserta didik faham pada setiap materi yang disampaikan.

Yang ketiga yaitu Kegiatan penutup pengajar membuat ringkasan materi diakhir pertemuan, memberikan umpan balik dan penilaian terhadap

pembelajaran yang telah dilakukan, memberikan motivasi kepada peserta didik untuk pembelajaran mandiri yang dilakukan, tetap menerima konsultasi dan juga melakukan tutoring lanjutan melalui chat dengan peserta didik sebelum pertemuan berikutnya, memberikan tugas-tugas sebagai penambah pemahaman peserta didik.

Dengan tahapan-tahapan pembelajaran yang dilakukan di atas peserta didik lebih termotivasi dalam melakukan pembelajaran mandiri mereka. Karena dalam setiap pembelajaran mereka tetap mendapat bimbingan dan pengarahan dari bapak/ibu tutor. Hal tersebut juga memudahkan bapak/ibu tutor dalam memantau pencapaian belajar setiap peserta didik. Penilaian pembelajaran dilakukan melalui ujian langsung maupun tak langsung yang dilakukan secara tertulis maupun lisan oleh bapak/ibu tutor. Hal itu dilakukan disetiap akhir pertemuan pembelajaran, tugas-tugas yang diberikan, ujian tengah semester dan ujian akhir.

#### **Media pembelajaran yang digunakan di PKBM Merah Putih Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang.**

Pelaksanaan pembelajaran di PKBM Merah Putih Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang yang dilakukan melalui daring (dalam jaringan) ataupun luring (diluar jaringan) tentunya selalu menggunakan media pembelajaran. Media pembelajaran merupakan sarana pendukung dalam pembelajaran itu sendiri. Menurut Arsyad, Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi dalam proses belajar mengajar sehingga dapat merangsang perhatian dan minat siswa dalam belajar. (Arsyad 2015)

Media pembelajaran yang digunakan oleh bapak/ibu tutor yaitu modul, alat tulis, hp, laptop. Dalam pembelajaran jarak jauh atau daring (dalam jaringan) bapak/ibu tutor menggunakan aplikasi yang digunakan untuk mempermudah pembelajaran. Untuk pertemuan jarak jauh atau daring (dalam jaringan) aplikasi yang digunakan yaitu zoom atau google class meet. Aplikasi untuk modul ajar dan tugas-online bapak/ibu tutor menggunakan aplikasi setara daring.

seTARA daring adalah sebuah aplikasi yang dirancang untuk pembelajaran jarak jauh pada pendidikan kesetaraan. Di dalam setara daring terdapat modul ajar, materi dan tugas dari bapak/ibu tutor semua pelajaran yang dapat di akses oleh peserta didik. bapak/ibu tutor dapat memantau perkembangan belajar peserta didik dari materi dan tugas yang sudah diselesaikan oleh peserta didik. bapak/ibu tutor juga dapat melakukan diskusi bersama di chat yang terdapat dalam aplikasi setara daring.

Peserta didik yang berasal dari pondok pesantren yang tidak dapat menggunakan ponsel atau hp dan laptop, media yang digunakan yaitu modul ajar, peralatan menulis, papan tulis, dan peralatan

olah raga dll. Peserta didik diharapkan tetap dapat melakukan pembelajaran walaupun dengan keterbatasan yang dimiliki.

Dengan adanya media pembelajaran yang mendukung jalannya proses pembelajaran para tutor sangat terbantu dan juga mempermudah dalam memantau jalannya pembelajaran agar selesai tepat sasaran. Bagi siswa juga sangat menarik perhatian tidak membuat bosan dan juga memotivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran.

#### **Motivasi belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran di PKBM Merah Putih kecamatan Karangploso kabupaten Malang**

Model pembelajaran mandiri yang diterapkan di PKBM Merah Putih kecamatan Karangploso Kabupaten Malang adalah model pembelajaran yang membuat peserta didik aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini secara langsung membuat peserta didik lebih termotivasi serta aktif dalam menjalankan proses belajar dengan target yang ditentukan oleh para tutor. Menurut Sardiman adalah "Keseluruhan daya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai". (Sardiman 2018)

Model pembelajaran mandiri yang diterapkan di PKBM Merah Putih kecamatan Karangploso Kabupaten Malang dapat menumbuhkan motivasi peserta didik dalam belajar. Karena keberhasilan pembelajaran ditentukan oleh peserta didik tersebut. Apabila peserta didik rajin dalam mempelajari materi dan tugas yang sudah diberikan oleh para tutor di aplikasi setara daring tepat waktu maka pembelajaran mereka dapat dinyatakan efektif dan tepat sasaran serta menunjukkan keberhasilan dalam belajarnya. Hal ini juga akan berpengaruh terhadap nilai akhir dan juga hasil evaluasi belajar para peserta didik. Peran tutor sebagai pembimbing dan juga pemberi motivasi para peserta didik juga akan dinilai berhasil apabila peserta didik dapat melaksanakan tugasnya tersebut tepat waktu dan tepat sasaran.

Dalam setiap pertemuan dalam bimbingan belajar para tutor sudah menyiapkan bahan ajar yang dibutuhkan. Metode pembelajaran yang digunakan oleh para tutor berbeda diantaranya adalah metode pemecahan masalah dan diskusi merupakan metode pembelajaran yang melibatkan peserta didik dalam setiap prosesnya. Hal ini diharapkan dapat memotivasi peserta didik agar lebih aktif dalam pembelajaran.

#### **4. KESIMPULAN**

Model pembelajaran di PKBM Merah Putih Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang menggunakan metode pembelajaran mandiri dengan basis modul yang membuat para peserta didik dapat lebih mandiri dalam belajar dan mengejar target modul yang harus diselesaikan. Media pembelajaran

yang dimiliki di PKBM Merah Putih sudah memadai, tetapi untuk pembelajaran mandiri jarak jauh media pembelajaran yang merupakan fasilitas dari sekolah kurang maksimal dalam pemanfaatannya. Diharapkan kedepannya terdapat lebih banyak media pembelajaran yang bisa dimanfaatkan untuk pembelajaran jarak jauh.

## 5. REFERENSI

- Arsyad, Azhar. 2015. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- moleong, Lexy J. 2018. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nazir, Moh. 2013. *Metodelogi Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Sardiman. 2018. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Depok: Rajawali Pers.
- Sudadio, dkk. 2016. "KONTRIBUSI PENGELOLAAN PEMBELAJARAN DAN KOMPETENSI TUTOR TERHADAP MUTU HASIL BELAJAR KESETARAAN PAKET A, B, DAN C PADA SKB DAN PKBM BERBASIS KEARIFAN LOKAL DI PROVINSI BANTEN" vol.1 no.2. <https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/E-Plus/article/view/1159>.
- Trianto. 2014. "Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresiv." In , ed. 1. Jakarta: Prenada Media Group.